

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
DALAM MENANGANI PENYESUAIAN DIRI YANG SALAH (*MALADJUSMENT*)
SISWA DI SMA KOLOMBO SLEMAN**



Oleh:

Dyesi Kumalasari , S.Pd. I

NIM: 1520311081

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts* (M. A.)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyesi Kumalasari, S. Pd. I
NIM : 1520311081
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Dyesi Kumalasari, S. Pd. I
NIM: 1520311081

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyesi Kumalasari, S. Pd. I
NIM : 1520311081
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Dyesi Kumalasari, S. Pd. I
NIM: 1520311081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
DALAM MENANGANI PENYESUAIAN DIRI YANG SALAH
(*MALADJUSMENT*) SISWA DI SMA KOLOMBO SLEMAN

Nama : Dyesi Kumalasari, S. Pd. I
NIM : 1520311081
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 5 Januari 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A)

Yogyakarta, 10 Januari 2018



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
DALAM MENANGANI PENYESUAIAN DIRI YANG
SALAH (*MALADJUSTMENT*) SISWA DI SMA KOLOMBO
SLEMAN

Nama : Dyesi Kumalasari, S.Pd. I

NIM : 1520311081

Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/ Penguji : Ro'fah, Ph. D

Pembimbing /Penguji : Dr. Zainudin, M. Ag.

Penguji : Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2018

Waktu : 09.00 s.d 10.00

Hasil / Nilai : 93 / A-

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan /Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada, Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI

DALAM MENANGANI PENYESUAIAN DIRI YANG SALAH (*MALADJUSMENT*)

SISWA DI SMA KOLOMBO SLEMAN

yang ditulis oleh:

Nama : Dyesi Kumalasari, S. Pd. I
NIM : 1520311081
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2017
Pembimbing,



Dr. Zainudin, M. Ag.

ABSTRAK

Dyesi Kumalasari, S. Pd. I :Implementasi Bimbingan dan Konseling Pribadi dalam Menangani Penyesuaian diri Siswa SMA Kolombo Sleman. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Latar belakang permasalahan ini adalah berdasarkan telah dilaksanakannya observasi di SMA Kolombo Sleman, terdapat beberapa siswa yang mengalami perilaku *maladjustment*. siswa yang berperilaku *maladjustment* yang dimaksudkan adalah anak yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dan mengalami kesulitan untuk menjalin komunikasi dengan teman sebayanya. tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk, faktor penyebab *maladjustment*, tahapan bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani siswa yang *maladjustment* setra untuk mengetahui perkembangan siswa tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan. dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru BK dan siswa yang mengalami *maladjustment* di SMA Kolombo Sleman.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menunjukkan bahwa terdapat bentuk-bentuk *maladjustment* di SMA Kolombo Sleman diantaranya: jenuh tinggal di asrama, bolos sekolah, alpa serta mengganggu teman (nakal), serta faktor penyebab *maladjustment* siswa tersebut diantaranya: faktor perkembangan anak, faktor lingkungan keluarga, faktor sosial anak serta faktor sosial cultural yang berbeda. tahapan dalam bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) di SMA Kolombo diantaranya: 1. perencanaan, terdapat beberapa kegiatan: identifikasi masalah, mengatur waktu pertemuan, menyiapkan teknis dan layanan serta menyiapkan administrasi, 2. pelaksanaan, diantaranya: tindakan awal, pertengahan, dan tindakan akhir. 3. evaluasi, 4. tindak lanjut, 5. laporan. respon siswa bersifat positif, ada siswa yang mengalami perilaku kearah *weel adjustment*.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling Pribadi, perilaku *maladjustment* siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW, para keluarga, dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh manusia yakni agama Islam. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan *syafaatnya*. Amin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat Implementasi Bimbingan dan Konseling Pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Bimbingan Konseling Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkat daya upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan instruksi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Prodi *Interdisciplinary Islamic Studi* (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Roma Ulinuha, M.Hum., selaku Sekretaris Program Pascasarjana Prodi *Interdisciplinary Islamic Studi* (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Zainudin M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh dosen dan karyawan Prodi *Interdisciplinary Islamic Studi* (IIS) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Suamiku yang telah memberikan do'a dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada Bapak dan Ibu ku yang tak lelah memberikan do'a, motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Bimbingan Konseling Islam Non Reguler A dan Non Reguler B yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada seluruh *stake holder* di SMA Kolombo Sleman yang telah memberikan waktunya untuk peneliti yang telah melakukan penelitian di sana.

Kepada semua pihak semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini, terakhir kalinya penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya penulis hanya bisa memohon kepada Allah SWT semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Hormat Saya

Dyesi Kumalasari, S. Pd. I

PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada Almamater
tercinta,*

*Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Konsentrasi
Bimbingan Konseling Islam Pascasarjana Universitas
Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (Ar-ra'd:11)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang terdapat dalam diri mereka”.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2013), hlm. 250.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritis	14
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	28
 BAB II. LANDASAN TEORI	 30
A. Pengertian Penyesuaian diri yang salah	30
1. Pengertian <i>Maladjustment</i>	30
2. Ciri-ciri Penyesuaian diri yang salah (<i>Maladjustment</i>) ...	35
3. Ciri-ciri penyesuaian diri yang baik (<i>well-adjustment</i>)....	39
4. Faktor-faktor penyesuaian diri yang salah	
(<i>Maladjustment</i>)	41
5. Perilaku <i>maladjustment</i> siswa	49
a. Siswa Sebagai remaja	49
b. Perkembangan remaja secara umum	50
c. Tugas-tugas perkembangan masa remaja	51
d. Kebutuhan masa remaja	53
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi masa	
transisi remaja	55
6. Karakteristik Penyesuaian diri siswa	57

7. Upaya menumbuh kembangkan penyesuaian diri remaja	59
B. Bimbingan dan Konseling Pribadi	60
1. Pengertian bimbingan dan konseling pribadi	60
2. Tujuan dan bimbingan dan konseling pribadi	62
3. Jenis-jenis permasalahan pribadi sosial	64
C. Strategi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Pribadi	66
D. Bimbingan dan Konseling pribadi terhadap perkembangan Peserta didik	69

BAB III Gambaran Umum Sekolah dan Profil Bimbingan dan Konseling di

SMA Kolombo Sleman	72
A. Letak Geografis SMA Kolombo	72
B. Sejarah berdirinya SMA Kolombo	73
C. Identitas Sekolah	78
D. Visi Misi dan Tujuan SMA Kolombo	80
E. Struktur Organisasi	82
F. Keadaan dan Jumlah Siswa	84
G. Sarana dan Prasarana	84
H. Profil Pendidik dan Tenaga Pendidikan	87
I. Bimbingan dan konseling di SMA Kolombo	92
1. Sejarah berdirinya BK di SMA Kolombo	92
2. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling	92
3. Sarana dan Prasarana di SMA Kolombo	93
4. Layanan program BK di SMA Kolombo	95
a. Persiapan BK	95
b. Pelaksanaan	95
5. Cara Kerja BK di SMA Kolombo	96
6. Pelaksanaan BK di SMA Kolombo Sleman	96

BAB IV IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI DALAM MENANGANI PENYESUAIAN DIRI YANG SALAH (MALADJUSTMENT) SISWA DI SMA KOLOMBO SLEMAN

.....	97
A. Bentuk-bentuk penyesuaian diri yang salah (<i>maladjustment</i>) siswa di SMA Kolombo Sleman	97
1. Jenuh Tinggal di Asrama	98
2. Bolos Sekolah	99
3. Alpa	100
4. Mengganggu teman (nakal)	102
B. Faktor-faktor penyebab timbulnya penyesuaian diri yang salah (<i>maladjustment</i>) siswa di SMA Kolombo Sleman	104

1. Faktor Perkembangan Anak	104
2. Faktor Lingkungan Keluarga	105
3. Faktor lingkungan sosial anak	106
4. Sosial kultural yang berbeda	108
C. Tahapan-tahapan bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (<i>maladjustment</i>) siswa di SMA Kolombo Sleman	109
1. Perencanaan	111
2. Pelaksanaan	113
3. Evaluasi	119
4. Tindak lanjut	120
5. Laporan	120
D. Perkembangan Siswa yang mengalami penyesuaian diri yang salah (<i>maladjustment</i>) setelah mendapatkan bimbingan dan konseling pribadi	121
BAB IV PENUTUP	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran-saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Pedoman Observasi
Tabel 2	Ruang menurut jenis status kepemilikan dan kondisi
Tabel 3	Struktur Organisasi SMA Kolombo Sleman
Tabel 4	Buku dan alat pendidikan menurut Mata pelajaran
Tabel 5	Perlengkapan Administrasi
Tabel 6	Perlengkapan kegiatan belajar mengajar
Tabel 7	Penggunaan Laboratorium
Tabel 8	Status Kepegawaian
Tabel 9	Kelompok Umur dan Masa kerja keseluruhannya
Tabel 10	Ijazah tertinggi tenaga pendidik dan karyawan
Tabel 11	Tenaga Administrasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 2	Dokumentasi Foto-Foto Penelitian
Lampiran 3	Program Tahunan BK
Lampiran 4	Data Nama Tenaga Pendidik di SMA Kolombo Sleman
Lampiran 5	Data Nama siswa-Siswi SMA Kolombo Sleman
Lampiran 6	Data Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial secara alami dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara bersosialisasi dengan lingkungannya agar dapat bertahan hidup. manusia senantiasa berinteraksi dengan manusia yang lain karena mereka saling membutuhkan. Dengan demikian mereka harus dapat menyesuaikan diri, baik dalam perilaku, kesopanan, bahasa maupun sikap yang semuanya itu merupakan dasar perubahan.¹

Apabila dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya, manusia terbukti paling mampu melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitarnya. mulai dari lingkungan yang tanpa mengandung resiko hingga lingkungan dengan resiko berat sekalipun. selain memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, manusia juga mampu menyesuaikan diri kepada tekanan di lingkungan masyarakatnya.²

Kehidupan sosial pada dasarnya memperlihatkan hubungan yang berusaha mengubah atau menyesuaikan diri (*adjustment*), akan tetapi tidak selamanya usaha penyesuaian itu berhasil dengan baik dan kadang individu mengalami kegagalan

¹ Yusak Baharudin, *Kesehatan Mental*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 51.

² Pura Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, tt), 356.

dalam memperoleh penyesuaian, kegagalan dalam penyesuaian diri ini disebut *Maladjustment*.³

Pada waktu mengadakan hubungan dengan lingkungannya agar manusia selalu dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya, terkadang selalu diwarnai dengan persaingan-persaingan dengan sesama atau lingkungan sekitarnya. Selain memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, manusia juga mampu menyesuaikan diri kepada tekanan sosial di masyarakat. Manusia juga mengalami adaptasi fisik, dan mengalami penyesuaian diri.

Penyesuaian diri ini menimbulkan berbagai masalah terutama bagi diri siswa sendiri. Jika siswa dapat berhasil memenuhi kebutuhannya sesuai dengan lingkungan tanpa menimbulkan gangguan atau kerugian bagi lingkungannya, maka hal itu disebut penyesuaian diri yang berhasil, dan sebaliknya jika siswa gagal dalam proses penyesuaian diri tersebut maka disebut *maladjustment*.

Sekolah berperan salah satunya adalah tempat bertumbuh dan berkembangnya anak-anak remaja dalam perjalanan hidupnya. Hampir separuh dari hari-hari semasa usia sekolah, mereka habiskan di sekolah. Sebagian dari anak-anak dan remaja yang pergi ke sekolah dan masuk ruang kelas melalui berbagai perjuangan, mulai dari memahami pelajaran yang diberikan oleh guru pada hari itu, sampai bersosialisasi dengan teman.⁴

³ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002), 75

⁴ Dajamaludin dkk, *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 31.

Sekolah dapat menjadi lingkungan yang suportif bagi perkembangan remaja, dimana pengembangan dan aktualisasi potensi siswa dapat optimal. namun disisi lain sekolah dapat menjadi lingkungan yang justru menimbulkan masalah dan perilaku pada anak remaja yang menjadi siswa.

Siswa adalah remaja yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. pada setiap tahap itu remaja akan menghadapi beberapa pengalaman barunya dengan persepsi yang berbeda-beda. mereka yang dapat melakukan penyesuaian dengan baik pada masa itu dan pengalaman barunya akan dapat menjalani fase itu dengan sukses dan begitu juga sebaliknya.

Penyesuaian diri merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia, begitu penting dalam lapangan psikologi klinis pun sering ditemui berbagai pernyataan dari para ahli yang menyebutkan bahwa kelainan-kelainan kepribadian tidak lain adalah kelainan penyesuaian diri. Hal ini tidak heran jika untuk menunjukkan kelainan-kelainan kepribadian seseorang sering ditemui istilah *maladjustment* yang artinya ketidakmampuan menyesuaikan diri.⁵

Saat ini banyak siswa menghadapi lingkungan baru penuh dengan masalah penyesuaian diri. Ternyata ada siswa yang dapat menyesuaikan diri dengan mudah, akan tetapi ada sebagian diri siswa yang gagal dalam usaha penyesuaian diri dengan lingkungan baru, sehingga mereka menghindari dan menjauhi temanya, bahkan mempunyai sikap bermusuhan terhadap yang lain, sehingga menyebabkan mereka selalu berada dalam keadaan cemas dan tidak tenang.

⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka setia,), 523.

Problematika remaja sering bersumber dari hambatan-hambatan dalam perkembangan fisik, emosional, sosial, serta intelektual. Kesiapan remaja untuk memahami dirinya sendiri terhadap problematika sering menentukan sukses tidaknya remaja menghadapi problemnya sendiri. Bantuan dari orang lain baik orang tua, guru dan teman sebaya juga sangat menentukan pula, bagaimana mereka menyakinkan bahwa hambatan atau problem itu wajar terjadi di usianya.⁶

Fenomena *maladjustment* yang seperti disebutkan di atas sering kali terjadi di sekolah-sekolah terlebih sekolah yang ada asramanya. Salah satunya sekolah di SMA Kolombo Sleman di mana sekolah ini merupakan sekolah menengah atas yang berbasis islami. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMA Kolombo disini terdapat beberapa siswa yang mengalami perilaku *maladjustment*. Siswa yang berperilaku *maladjustment* yang dimaksudkan adalah anak yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dan mengalami kesulitan untuk menjalin komunikasi dengan teman sebayanya.

Seperti lazimnya sekolah di asrama, maka sebagian besar siswa yang menempuh sekolah menengah atas di SMA Kolombo Sleman dan sekaligus tinggal di asrama, akan timbul masalah, khususnya bagi siswa yang tidak pernah tinggal di lingkungan asrama akan merasa kesulitan, karena harus berusaha sangat keras untuk dapat menyesuaikan diri dan menerima lingkungan barunya, baik itu di sekolah maupun di asrama.

⁶ Elfi Mu'awwanah, *Bimbingan Konseling Islam, Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan memilih Upaya Pendekatan Dalam Konseling Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 22.

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan di SMA Kolombo Sleman terdapat beberapa informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami perilaku *maladjustment*. siswa yang berperilaku *maladjustment* yang dimaksudkan adalah anak yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dan mengalami kesulitan untuk menjalin komunikasi dengan teman sebayanya.⁷

Hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Kolombo Sleman siswa yang mengalami *maladjustment* rata-rata terdapat pada siswa kelas X, yang sedang mengalami masa peralihan dari SMP ke SMA. dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, perilaku *maladjustment*, pada siswa tampak dari perilaku siswa yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa. antara lain, ada beberapa siswa menampakkan perilaku murung, menyendiri, sering absen dengan kegiatan dan tidak memiliki banyak teman.⁸

Jika proses masa-masa sulit tersebut sukses dilalui maka siswa akan mampu bertahan secara alami hingga pendidikannya selesai. Namun , sebaliknya jika proses penyesuaian diri tersebut mengalami gangguan maka siswa mungkin akan mencari pelarian yang menurutnya nyaman dan bebas. tentunya perilaku tersebut tidak sesuai dengan peraturan yang dibuat sekolah dan budaya lingkungan sekolah yang notabnya merupakan sekolah yang berasrama.

Dalam konteks ini, perilaku *maladjustment*, siswa dapat dilihat dari sebab-sebab, seperti: kegelisahan, tekanan batin, kecemasan, adanya gangguan perasaan

⁷ Observasi di SMA Kolombo pada tanggal 20 Juli 2017

⁸ Wawancara dengan guru bk di SMA Kolombo Sleman pada tanggal 20 Juli 2017

dan ekspresi gangguan jiwa yang tidak dapat diungkapkan secara wajar. gejala-gejala ini merupakan ungkapan kekecewaan untuk mekanisme pertahanan diri siswa. *maladjustment* dalam bentuk perilaku merupakan sebuah ungkapan yang muncul dari kondisi psikisnya dan hal ini dapat merugikan diri sendiri, orang lain baik disadari maupun tidak disadari.

Oleh karenanya, siswa yang memiliki keterbatasan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang dialaminya, membutuhkan bantuan dari pihak sekolah. penanganan terhadap masalah-masalah siswa bisa dilakukan melalui bimbingan dan konseling pribadi.

Bimbingan dan konseling pribadi merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu siswa mengenal masa perkembangan psikis dan fisiknya dalam fase remaja, yakni fase transisi ke arah dewasa, melalui budi pekerti yang luhur, sesuai dengan nilai budaya dan moral ditempat dimana siswa- siswi tersebut tinggal.⁹

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman.

⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 56.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk serta faktor penyebab timbulnya *maladjustment* siswa di SMA Kolombo Sleman?
2. Bagaimana Tahapan Bimbingan dan Konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman?
3. Bagaimana perkembangan siswa yang telah mengalami penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) setelah mendapatkan bimbingan konseling pribadi di SMA Kolombo Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Bentuk-bentuk serta faktor penyebab timbulnya *maladjustment* siswa di SMA Kolombo Sleman.
2. Tahapan Bimbingan dan Konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman.
3. Perkembangan siswa yang telah mengalami penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) setelah mendapatkan bimbingan konseling pribadi di SMA Kolombo Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya bidang bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka dalam hal bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman.

Secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran bagi penelitian yang sama.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi konselor dalam memahami pentingnya bimbingan dan konseling pribadi di sekolah menengah atas, terutama untuk siswa- siswi di SMA Kolombo Sleman.

E. Kajian Pustaka

Sebagai upaya untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka agar dapat menghindari terjadinya duplikasi karya dan pengulangan penelitian yang sudah diteliti. Tujuan lain dalam meneliti ini adalah sebagai bahan masukan dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, maka

disertakan kajian ilmiah tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Jurnal yang diteliti oleh Silitonga dkk, meneliti tentang pengelolaan kegiatan bimbingan dan konseling untuk pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri rowosari kecamatan rowosari kabupaten Kendal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan memuat tujuan kegiatan bimbingan konseling disekolah: yaitu untuk pembentukan karakter siswa. Tujuan program bimbingan konseling adalah pengembangan diri siswa melalui penanaman 18 nilai-nilai karakter melalui 4 bidang yaitu pribadi, sosial, belajar dan karier. Pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling menjadi tanggung jawab dari guru kelas dan guru bidang studi dengan cara disisipkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan evaluasi bimbingan konseling dapat dilakukan dalam bentuk non test yaitu melalui observasi atau pemantauan dari karakteristik siswa.¹⁰

Tesis yang ditulis oleh Dudin yang berjudul *Analisis Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013*. Dalam penelitian

¹⁰ Silitonga dkk, “ *Pengelolaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk pembentukan karakter siswa sekolah dasar*”. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vo. 9, No. 1, Januari 2014: 28-39

ini penulis melakukan analisis terhadap penerapan bimbingan dan konseling pribadi sosial terhadap sekolah tersebut dengan menggunakan wawancara lebih mendalam terhadap perangkat sekolah, siswa terkait dan guru BK.¹¹

Tesis yang ditulis oleh Emmi Kholilah Harahap, yang berjudul *Implementasi Layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa di SMKN 1 sewon bantul Yogyakarta 2014*. Dalam penelitian ini penulis memaparkan penerapan layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk membantu menumbuhkan keterampilan hubungan sosial.¹²

Tesis yang ditulis oleh Dwi Pratiwi Lestari, yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam mengatasi kesulitan penyesuaian sosial siswa mts negeri 1 Yogyakarta*. Dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus pada layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial serta difokuskan untuk mengidentifikasi dan kemudian mengatasi kesulitan penyesuaian sosial siswa, yang dilihat dari karakteristik dan faktor penyebabnya.¹³

¹¹ Dudin, “Analisis Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga”, Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana, Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, 2013).

¹² Emmi Kholilah Harahap, *Implementasi layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam pengemb sewon bantulangan keterampilan hubungan sosial siswa SMKN 1*, Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana, Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, 2014).

¹³ Dwi Pratiwi Lestari, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam mengatasi penyesuaian sosial siswa Mts Negeri 1 Yogyakarta*. Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana, Kosentrasi Bimbingan dan konseling islam, 2014)

Jurnal yang ditulis oleh Ulfah yang berjudul, *Program bimbingan dan konseling Pribadi sosial untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya*. Penelitian ini dilator belakangnya atas fenomena banyaknya yang bermunculan *boarding school* dengan siswa yang memiliki keragaman budaya atau memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Keragaman budaya tidak hanya menunjukkan kekayaan budaya tetapi produk penelitian ini adalah program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa. Penelitian ini dilakukan di MAN insah Cendekia Serpong tanggerang yang tergolong *boarding school* dengan keragaman budaya siswa.¹⁴

Tesis yang ditulis oleh Wahidin yang berjudul, *Efektifitas bimbingan dan Konseling dalam penanggulangan kasus kenakalan dan kesulitan belajar siswa MAN 2 Metro Kota*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan mengkaji lebih mendalam tentang gambaran yang jelas terkait dengan efektifitas bimbingan dan konseling. Pokok permasalahannya adalah bagaimana manajemen bimbingan dan konseling, bagaimana kasus kenakalan dan kesulitan belajar beserta penanggulangannya. Hasil penelitian adalah manajemen BK MAN Metro baik segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sudah baik,

¹⁴ Ulfah, "Program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya". *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*,.. t.t.t.v.

hanya saja sebagai lembaga pendidikan bercirikan agama islam perlu mempertimbangkan BK yang islami.¹⁵

Wibawatini, Artikel (2006) meneliti tentang, *Pendampingan pada siswa yang berperilaku maladjustment disekolah*. Dari hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *maladjustment* adalah rasa tidak aman, tekanan stress, hubungan dengan orang tua dan guru, keadaan lingkungan rumah dan sekolah. Dari data yang didapat, peneliti melakukan pendampingan berupa konseling behavioral. Dari hasil yang dilakukan pendampingan tampak adanya perubahan pada perilaku subyek, dimana subyek mau berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya tanpa dipengaruhi oleh temanya.¹⁶

Tesis yang ditulis oleh Arina Mufriah, yang berjudul *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar dan Karier, (Analisis dan Impleentasi Empat bidang layanan bimbingan kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta)*, Penelitian ini membahas terkait bimbingan dan konseling pribadi sosial dengan mengaplikasikan bidang karier dan belajar.¹⁷

¹⁵ Wahidin, *Efektifitas bimbingan dan konseling dalam penanggulangan kasus kenakalan dan kesulitan belajar siswa MAN 2 Metro Kota*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

¹⁶ Wibawatini, *Artikel dengan judul Pendampingan pada siswa yang berperilaku maladjustment di sekolah*, (Jakarta: 2006), hlm. 32

¹⁷ Arina Mufriah, *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar dan Karier, (Analisis dan Implementasi empat bidang layanan bimbingan kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta)*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Artikel yang ditulis oleh Kertamuda meneliti tentang, *Peran konselor di sekolah dalam pembentukan karakter siswa program studi psikologi, Universitas Paramida*, dalam hasil artikel ini membahas peran konselor sekolah dalam menangani siswa yang bermasalah yang disimpulkan dalam berbagai referensi, adapun hasilnya sebagai berikut, Sebagaimana yang dikutip bahwa dalam pembentukan karakter terdapat enam pilar yaitu *trustworthiness, respect, responsibility, fairness, caring dan citizenship*. dalam menjalankan perannya, konselor di sekolah perlu memiliki pemahaman terhadap enam pilar pembentukan karakter tersebut. selain itu konselor memiliki kompetensi akademik, kompetensi profesional dan juga beberapa kompetensi lain yang diharapkan dapat membantu pembentukan karakter siswa di sekolah. studi yang dilakukan Sebagaimana yang dikutip menyebutkan bahwa karakter remaja yang menerima perubahan positif dan meningkatkan karakternya dapat mengurangi perilaku yang tidak baik seperti kenakalan remaja. Sebagaimana yang dikutip mengemukakan bahwa konselor sekolah yang profesional berpotensi untuk mendorong siswa memiliki karakter yang kuat, meningkatkan prestasi siswa dan menjadikan suasana sehat di sekolah. Artikel ini membahas tentang enam pilar dalam pembentukan karakter, kompetensi-kompetensi konselor dan peran konselor di sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui program pendidikan karakter.¹⁸

¹⁸ Kertamuda, *Peran Konselor di sekolah dalam pembentukan karakter siswa Program studi*

Berdasarkan beberapa telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas, sepengetahuan penulis belum ada yang membahas mengenai “Implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*Maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman ” perlu dikaji dan diteliti sebagai judul tesis ditulis untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Karena dalam tesis ini terdapat beberapa perbedaan dan relevansinya dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain untuk mengetahui bagaimana Implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman, serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku *maladjustment* di SMA Kolombo serta bagaimana sikap siswa yang mengalami maladjustment setelah mendapat bimbingan dan konseling pribadi tersebut.

F. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan pemberian pertolongan atau bantuan, dan bantuan atau pertolongan itu merupakan hal yang pokok dalam bimbingan. Disini pertolongan yang merupakan bimbingan mempunyai sifat-sifat lain yang harus dipenuhi.

Jadi pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁹

b. Pengertian Konseling

Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.²⁰

Pemaparan pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2005). 4-5.

²⁰ *Ibid*,... 6.

2. Bimbingan dan Konseling Pribadi

Bimbingan dan konseling pribadi adalah suatu upaya bantuan yang diberikan kepada individu dalam menghadapi masalah dan memecahkan masalah pribadi agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangannya, dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi, menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan kata lain bimbingan dan konseling pribadi (*Personal guidance Counseling*) bermakna bimbingan dan konseling untuk membantu individu dalam mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi.²¹

Jadi pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Bimbingan dan Konseling pribadi adalah merupakan proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki pemahaman tentang karakteristik dirinya, kemampuan mengembangkan potensi dirinya dan memecahkan masalah yang dialaminya.

Jadi yang dimaksud dengan Bimbingan dan Konseling Pribadi adalah bentuk pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah dan kesulitan pribadi yang berdampak pada kehidupan sosialnya, sehingga masalah pribadi individu tidak menjadi penghambat dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya serta dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya secara alami yang mencakup lingkungan sekolah, bermain dan juga keluarga.

²¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah; Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 124.

3. Penyesuaian diri yang salah (*Maladjustment*)

Penyesuaian diri merupakan kegiatan yang dilakukan manusia sepanjang hayat, karena pada dasarnya manusia ingin mempertahankan eksistensinya. Sejak lahir berusaha memenuhi kebutuhannya yaitu kebutuhan fisik, psikis serta sosial. Pemenuhan kebutuhan itu karena dorongan- dorongan yang mengharapkan pemuasan. Bila kebutuhan tersebut tidak tercapai, maka individu tersebut akan mengalami *maladjustment*.²²

Maladjustment dapat diartikan sebagai keadaan individu yang tidak dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap lingkungan sosialnya.²³ Menurut Yusuf *maladjustment* merupakan penyesuaian diri yang menyimpang atau tidak normal, proses penyesuaian kebutuhan atau upaya pemecahan masalah dengan cara-cara yang tidak wajar serta bertentangan dengan norma yang dijunjung oleh masyarakat.²⁴

Maladjustment adalah ketidakmampuan individu untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku untuk berhasil atau diterima dalam lingkungan.²⁵

Sigmund Freud berpendapat bahwa *maladjustment* itu (pada neurosis) berasal dari tuntutan anak (kebutuhan, keinginan anak) akan cinta dan kesenangan, dan berasal dari sikap permusuhan anak itu terhadap orang-orang yang menghambat tuntutannya, jadi setiap anak membutuhkan dicintai

²² Siti Sundari, *Kesehatan Mental dalam kehidupan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 39.

²³ Thantawy R, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 60

²⁴ Syamsu Yusuf, *Mental Hygiene*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 24.

²⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Para Peserta didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 202.

(terutama oleh orang tuanya) dan rasa senang. Jika ada orang yang menghambat kedua keinginan tersebut, maka akan terjadilah frustrasi.²⁶ Jadi asal neurosis menurut Sigmund Freud adalah *maladjustment* yang timbul karena frustrasi, sebab keinginan pokoknya terhambat dan keinginan untuk melenyapkan hambatan itu terhambat pula.

Pada dasarnya *maladjustment* itu terjadi pada semua orang, namun pada beberapa orang *maladjustment* begitu keras dan menetap sehingga menghancurkan atau mengganggu kehidupan yang efektif. Dalam penelitian ini penulis membahas dan membatasi *maladjustment* yang dilakukan siswa atau pelajar.

Yang menjadi penyebab *maladjustment* adalah sebagai berikut:²⁷

a. Pengaruh Orang Tua

Peranan orang tua sangat penting dalam usaha penyesuaian diri. Orang tua wajib mengerti dan melaksanakan secara konsekuen tentang pendidikan dan perkembangan anaknya, antara anggota keluarga sudah tentu memiliki perbedaan kepribadian. Sehingga dibutuhkan usaha berinteraksi yang dinamis dalam keluarga, misalnya kekecewaan, penyesalan terhadap pemenuhan fisik, kurangnya perhatian akan memberikan andil terhadap pembentukan pribadi anak dalam penyesuaian diri selanjutnya.

²⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, 523.

²⁷ Siti Sundari, *Kesehatan Mental*, 49-57.

b. Kasih sayang orang tua

Sikap over atau kasih sayang yang berlebihan terhadap anak misalnya menolong atau melindungi dalam segala hal akan mengakibatkan anak menjadi penurut, tidak punya pendirian atau selalu berkuasa. Sebaliknya anak yang kurang kasih sayang akan menarik diri dari pergaulan, kurang memiliki rasa cinta kepada orang lain dan apatis.

c. Lingkungan sekolah

Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda dengan kenyataan yang terjadi yang disatukan dalam kelas. Hal ini akan menimbulkan kesulitan bagi anak. Materi dan metode yang diterima, keadaan kesehatan sarana fisik sekolah serta sikap guru dan teman dapat mengganggu proses penerimaan pelajaran. Anak yang bersekolah dengan terpaksa karena takut sama orang tua dan takut masa depannya. Mereka merasa tertekan sehingga mengalami kesukaran dalam penyesuaian diri (*maladjustment*).

d. Hubungan keluarga yang kurang harmonis

Hal ini dapat menimbulkan pertentangan keluarga yang rentak dan mengalami perceraian akan berpengaruh bagi anak-anak. Ketidakharmonisan dalam keluarga membuat anak bingung, ragu-ragu, timbul perasaan malu, ikut merasa berdosa dan konflik lainnya yang menyedihkan sehingga mengalami perilaku *maladjustment*.

e. Adanya norma sosial tertentu

Manusia mempunyai dorongan yang bermacam-macam yang harus mendapat kepuasan, misalnya seks, memiliki nafsu dan kebutuhan tertentu

tidak dapat terpenuhi semuanya karena dibatasi norma-norma tertentu yang dapat dipandang sebagai rintangan yang selalu mengganggu keseimbangan.

f. Penyebab diri sendiri

1. Pertumbuhan jasmani pada masa puber anak mengalami perubahan jasmani sehingga menumbuhkan informasi tentang perkembangannya. Jika hal ini tidak terpenuhi maka akan gelisah.
2. Persoalan pribadi
3. Kecacatan (kelainan jasmani atau mental), kelainan fisik atau mental menyebabkan individu menjadi rendah, pesimis, takut terhadap masa depan, sehingga individu mengalami ketegangandalam penyesuaian diri.²⁸

Menurut Kartini kartono dan Jenny Andari menjelaskan bahwa bentuk-bentuk *Maladjustment* di lingkungan sekolah antara lain:

- 1) Hilangnya interest pada mata pelajaran
- 2) Kebiasaan suka membolos
- 3) Relasi emosional yang negative terhadap guru
- 4) Suka memberontak terhadap aturan sekolah dan disiplin disekolah²⁹

²⁸ Siti Sundari, *Kesehatan Mental*, 57.

²⁹ Kartini Kartono dan Jenny Andari, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), 266.

Oleh karena itu sejak usia yang sangat muda, para siswa harus dibiasakan terhadap peraturan-peraturan sekolah, yang sangat penting bagi pengembangan intelegensi sekolah dan kepribadiannya. Disamping itu harus diberikan cukup fasilitas meterill dan iklim psikis yang baik di sekolah, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan segala bakat dan kemampuannya.

G. Metode Penelitian

Untuk mendukung proses penelitian riset ini, maka digunakan metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³¹

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

³¹ Lexy j. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dipandang sasaran pengumpulan data.³² Subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi dan menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan khusus yang diteliti. Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain yang disebut merespon.³³ dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa yang mengalami perilaku *maladjustment* dan elemen-elemen yang ada di SMA Kolombo Sleman yaitu: Guru BK, kepala sekolah serta kepala bagian administrasi (TU).

Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti dan tentang apa saja yang digali atau dicari dalam penelitian.³⁴ adapun yang dijadikan obyek adalah bagaimana implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman.

³² Koenjangringrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, t.t), 7.

³³ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1993), 3.

³⁴ Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia pustaka Utama 1992). 10.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta.³⁵ Metode Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan dengan sistematis, tentang gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen.³⁶ dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati siswa meliputi: kondisi siswa, kegiatan siswa, proses bimbingan dan konseling pribadi yang dilakukan oleh guru BK dalam membantu siswa yang mengalami perilaku *maladjustment* di SMA Kolombo Sleman.

Tabel 1.2
Kisi-kisi pedoman observasi

No.	Subjek Penelitian	Aspek	Sasaran
1.	Siswa	Apa saja tahapan bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani	Siswa yang mengalami <i>maladjustment</i>

³⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 63.

³⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

		penyesuaian diri yang salah (<i>maladjustment</i>)	
2.	Guru BK	Pemahaman mengenai BK pribadi dan pengenalan tentang bagaimana implemmtasi bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku <i>maladjustment</i>	Mengungkapkan siswa yang mengalami perilaku <i>maladjustment</i> dan program BK yang ada di sekolah
3.	Kepala sekolah	Pemahaman tentang semua yang ada disekolahan seperti profil yang ada di SMA Kolombo Sleman	Pemahaman tentang profil sekolah
4.	Bagian Administrasi	Meminta untuk semua data administrasi yang ada di SMA Kolombo Sleman	Semua data tentang administrasi

b. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³⁷

Interview yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, dalam arti pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi daftar pertanyaan tidak mengikat, jadi merupakan garis besarnya saja, sehingga dapat terjadi penambahan pertanyaan. *Interview* bebas terpimpin digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa serta faktor penghambat dan pendukungnya.

c. Data Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data dari arsip dan dokumen. Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis tentang suatu peristiwa atau aktifitas tertentu yang berupa rekaman tertulis atau gambar yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, 168.

tertentu.³⁸ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*Maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi, triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang mana data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁹ Triangulasi berarti peneliti mengecek keakuratan data dengan cara membandingkan data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.⁴⁰

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola-pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang dikandung oleh data tersebut. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan

³⁸ Sutopo HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta UNS Press, 2006), 91.

³⁹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 23.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... 241.

menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrabel*) fenomena ataupun data yang didapatkan.⁴¹

Sedangkan analisis data dari penelitian ini, dilakukan berdasar analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Mile dan Hubermen. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.⁴²

b. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴³ Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana Implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani

⁴¹ Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), 21.

⁴² Matthew B. Meles dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 353.

⁴³ *Ibid*,... 17.

penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) siswa di SMA Kolombo Sleman.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna dari setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah. Dari pengolahan dan penganalisis data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memberikan gambaran secara umum mengenai susunan tesis ini, penulis akan memaparkan sistematika pembahasan mencakup lima bab yang terdiri dari:

Bab *pertama* atau pendahuluan merupakan bagian terdepan yang membicarakan kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan proposal ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan akhir dengan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* merupakan kajian teori, bab ini memaparkan teori dan konsep yang relevan dan digunakan dalam membahas masalah yang sedang diteliti.

Bab *ketiga* yaitu gambaran objek penelitian, dalam hal ini mendiskripsikan gambaran umum tentang lokasi dan keadaan lokasi penelitian, yaitu profil SMA Kolombo Sleman.

Bab *keempat* mendiskripsikan hasil penelitian serta pembahasannya tentang bagaimana implementasi bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*Maladjustment*) siswa dan hambatan-hambatannya.

Bab *kelima* yaitu penutup, bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan sebagai intisari dari keseluruhan isi proposal ini, serta saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) di SMA Kolombo Sleman diantaranya:

- 1) Hilangnya interest pada mata pelajaran dikelompokkan dengan alpa siswa di SMA Kolombo Sleman,
- 2) Kebiasaan suka membolos di kelompokkan juga membolosnya siswa SMA Kolombo Sleman,
- 3) Relasi emosional yang negative terhadap guru di kelompokkan adanya siswa yang nakal mengganggu teman di kelas di SMA Kolombo Sleman,
- 4) Suka Memberontak terhadap aturan sekolah dan disiplin sekolah ini dikategorikan kepada siswa tidak betah di sekolahan dan yang tidak minat sekolah di SMA Kolombo Sleman.

2. Faktor- Faktor Penyebab Timbulnya Penyesuaian diri yang Salah (*Maladjustment*) Siswa di SMA Kolombo Sleman, diantaranya:

- 1) Faktor perkembangan anak
- 2) Faktor lingkungan keluarga
- 3) Faktor lingkungan sosial anak
- 4) Sosial Kultural yang berbeda

3. Tahapan bimbingan dan konseling pribadi dalam menangani penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) di SMA Kolombo Sleman, diantaranya:

1). Perencanaan: Tahap perencanaan adalah tahap awal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling/ konselor untuk melaksanakan bimbingan dan konseling pribadi, kegiatan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah
- b. Mengatur waktu pertemuan
- c. Menyiapkan tempat dan teknis pelayanan
- d. menyiapkan administrasi

2). Pelaksanaan: Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi di SMA Kolombo Sleman sebagai berikut:

- a. Pemanggilan Siswa
- b. siswa memenuhi kebutuhan

3). Evaluasi

4). Tindak lanjut

5) Laporan

4. Perkembangan Siswa yang Mengalami Perilaku *Maladjustment* Setelah Mendapatkan Bimbingan dan Konseling Pribadi di SMA Kolombo Sleman, diantaranya:

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengalami perilaku *maladjustment* tersebut setelah diberikan layanan bimbingan dan konseling pribadi respon siswa-siswa tersebut positif dan kebanyakan dari mereka mengalami perubahan dan manfaat setelah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling pribadi. namun ada juga yang belum mendapatkan manfaat yang signifikan yang siswa rasakan.

Perubahan yang dirasakan siswa ada yang langsung ada juga yang perlahan namun pasti ada juga yang mengalami perubahannya tersebut lambat dan perubahan tersebut mengarah pada perubahan perilaku *weel-adjustment* sehingga siswa mampu menjalankan peranya dengan baik sesuai dengan tugas perkembanganya sebagai siswa.

B. Saran-Saran

1. Bagi pemimpin dan perangkat sekolah di SMA Kolombo Sleman dari hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru BK, bahwa sarana dan prasarana BK sudah memadai akan tetapi kurang luas sedikit saja ruangnya, jadi kalau sedang melaksanakan bimbingan agak sempit sedikit jadi kadang membuat siswa agak kurang nyaman. oleh karena itu perlu kiranya adanya perbaikan untuk diperluas lagi agar lebih bisa untuk mendukung sehingga siswa dan guru BK merasa nyaman dalam melaksanakan bimbingan tersebut.
2. Sekolah hendaknya menjadwalkan adanya bimbingan untuk para guru dan stakeholder di SMA Kolombo tentang pemahaman mengenai BK di sekolah, sehingga diharapkan para guru dan stakeholder disekolah tersebut saling kerja

sama di dalam membimbing siswa-siswi di SMA Kolmobo. dan diharapkan agar siswa dapat melewati masa-masa sulit siswa di sekolah dengan alami dan sehat.

3. Bagi guru BK agar lebih kreatif lagi dalam menangani program BK agar siswa lebih antusias dan semangat dan juga merekrut lagi guru BK yang sesuai dengan keahliannya yakni lulusan S1 bimbingan dan konseling. sehingga dapat menuangkan ide-ide baru yang lebih segar dan diminati siswa.
4. Bagi siswa-siswi harus selalu aktif apabila mengalami permasalahan tidak hanya dipendam sendiri akan tetapi harus selalu bisa berkomunikasi dan di ceritakan dengan guru BK ketika disekolah, agar tidak menjadi beban bagi dirinya sendiri dan orang lain termasuk teman dalam pergaulanya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Juntika dan Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan Konseling*, Bandung: Refika Utama, 2006.
- Agung Hartono dan Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Alief Budiyono dan Zaenal Abidin, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010.
- Al-Mighwa Muhammad, *Psikologi Remaja: Petunjuk bagi guru dan orang tua*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Arikuntoro Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arikuntoro Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Asmani Makmur Jamal, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, Yogyakarta: Buku biru, 2012.
- Baharudin Yusak, *Kesehatan Mental*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Dajamaludin dkk, *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Daradjat Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, jilid2, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hartinah Siti, *Pengembangan Peserta didik*, Bandung: Anggota IKAPI, 2008
- Jenny Andari dan Kartini Kartono, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung: Mandar Maju, 2000.

- Koenjangringrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Yogyakarta:Gramedia Pustaka Utama, t.t.
- Lindezy dan Calvin S. Hall, *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Mappiare Andi, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mattew B. Meles dkk, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Meleong Lexy j., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mohammad Asrori dan Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Para Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mu'awwanah Elfi, *Bimbingan Konseling Islam, Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan memilih Upaya Pendekatan Dalam Konseling Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Muhammad Asrori dan Muhamma Ali, *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nursalim Mochammad, *Bimbingan dan Konseling Pribadi*, Yogyakarta: Ladang Kata
- Prawira Atmajaya Pura, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,tt).
- Rahman Hibana, *Program Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- S Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Bandung: Rizqi Press, 2009.
- Saring Marsudi, dkk, *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, cet. Ke-2, Surakarta, Muhammadiyah University, 2010.
- Semiun Yustinus, *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Siswanto, *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan dan Perkembangan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Siti Sundari dan Sri Rumini, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Rineka cipta, 2004.

- Sobur Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka setia, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharjo Drajad, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Sukardi, D.K, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sundari Siti, *Kesehatan Mental dalam kehidupan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Supraktinya, *Mengenal Prilaku Abnormal*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Sutopo HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta UNS Press, 2006.
- Suwandi dan Basrowi *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Thantawy R, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Yogyakarta: Andi, 2004
- Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 1995.
- Yusuf Syamsu, *Mental Hygiene*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Yusuf Syamsu, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Rizqi, 2009.
- Yusuf Syamsu, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Risqi, 2009.



**YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN**

TERAKREDITASI (A) : Nomor 22.01/BAP-SM/TU/X/2015

Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 113/C.1/E.7/XII/SMA/KY/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Kolombo Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : Dyesi Kumalasari
NIM : 1520311081
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Program Tinggi : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMA Kolombo Sleman pada 29 September 2017 dengan judul :

"Implementasi Bimbingan dan Konseling Pribadi dalam Menangani Penyesuaian Diri yang Salah (*Maladjustment*) Siswa di SMA Kolombo Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 13 Desember 2017

Kepala Sekolah



Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd

Gambar 01: Proses Wawancara dengan guru BK



Gambar 02: Pelaksanaan proses konseling



Gambar 03: Pelaksanaan proses konseling



Gambar 04: proses wawancara dengan guru BK



Gambar 05: Proses pelaksanaan konseling



Gambar 06: Proses Konseling



Gambar 07: Proses pelaksanaan Konseling



Gambar 08:



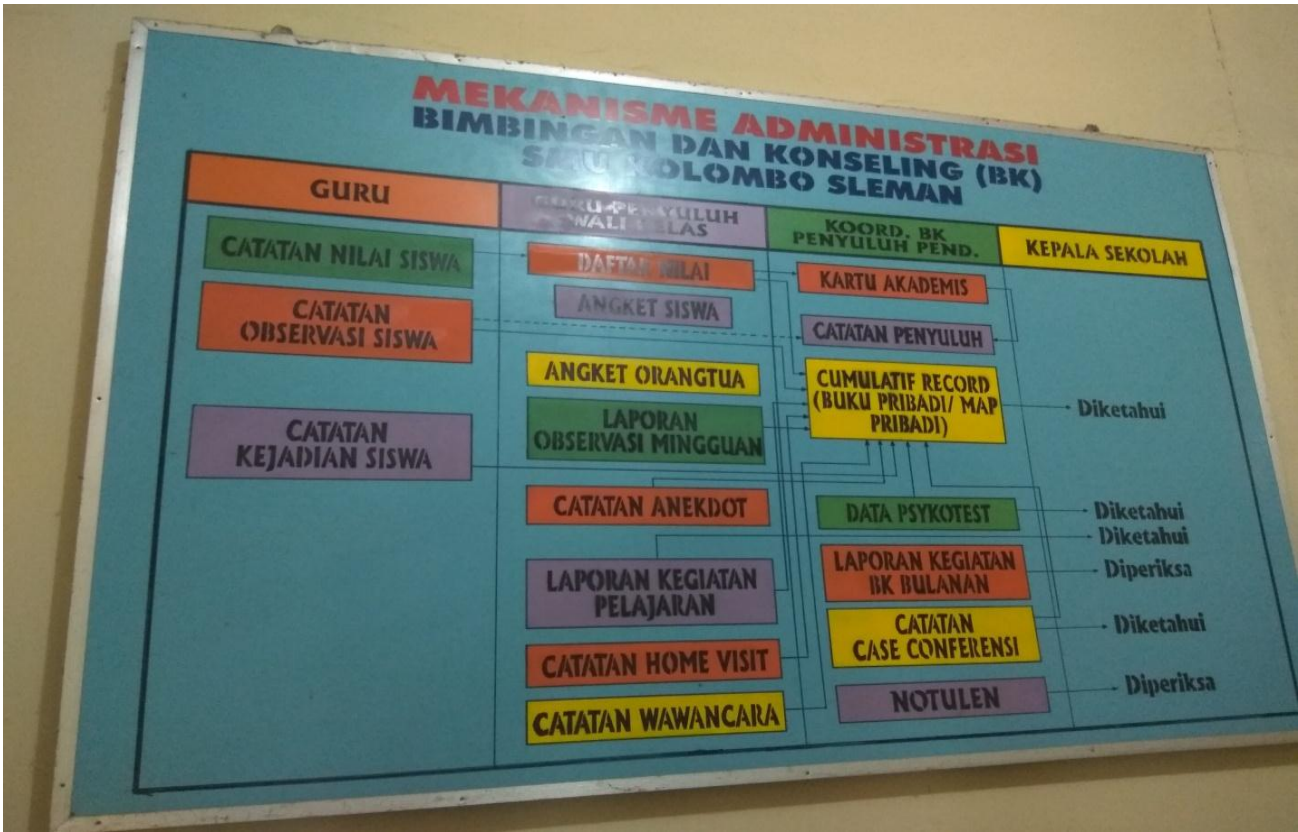
Gambar 09 : Pelaksanaan proses konseling



Gambar 10: Struktur Organisasi BK



Gambar 11: Papan Mekanisme Administrasi BK



Gambar 12: Pintu gerbang SMA Kolombo



Gambar 13 : Masjid SMA Kolombo



Gambar 14: Halaman SMA Kolombo



Gambar 15: papan spanduk visi, misi dan tujuan serta denah SMA Kolombo



Gambar 16: Struktur Organisasi



Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Keterangan
PERSIAPAN		
a. Studi Kelayakan		
b. Pertemuan Staf dan Pembagian Tugas		
c. Pengadaan Sarana & Peralatan		
PELAYANAN BK DAN KEGIATAN PENDUKUNG		
a. Layanan Orientasi		
b. Layanan Informasi		
c. Layanan Penempatan & Penyaluran		
d. Layanan Pembelajaran		
e. Layanan Bimbingan Kelompok		
f. Layanan Konseling Perorangan		
g. Layanan Konseling Kelompok		
h. Aplikasi Instrumen BK		
i. Manajemen Data		
j. Konferensi Kasus		
k. Kunjungan Rumah		
l. Alat tangkap Kasus		
KERJASAMA DAN KOORDINASI		
a. Koordinasi Staf Guru Pembimbing		
b. Kerjasama dan koordinasi dengan Staf Sekolah		
c. Kerjasama dan koordinasi dengan orangtua / wali siswa		
d. Kerjasama dan koordinasi dengan instansi / lembaga ahli		
EVALUASI DAN ANALISIS HASIL EVALUASI		
TINDAK LANJUT LAYANAN LAPORAN-LAPORAN		

A woman wearing a black hijab and a dark floral-patterned dress stands in profile, looking at a vast collection of documents and folders. The room is filled with tall wooden shelving units that stretch across the background. These shelves are densely packed with numerous colorful folders (blue, green, pink, yellow, and white) and stacks of papers. Some folders have labels, and some are standing upright while others are stacked horizontally. The woman is positioned in the lower-left foreground, looking towards the shelves. The room has a simple, functional appearance with a window visible on the left wall and a desk with a laptop in the lower-left corner.

Gambar 20: Jadwal Program Tahunan



Gambar 21: Papan median untuk karya siswa SMA Kolombo



Gambar 22 : Kegiatan Pembelajaran di SMA



Gambar 21: Kantin SMA Kolombo



Gambar 22: Penghargaan Para siswa-siswi SMA Kolombo



**PROOGRAM
TAHUNAN BIMBINGAN KONSELING
SMA KOLOMBO SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	KEGIATAN LAYANAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
01	02	03	04	05	06
1	Layanan Orientasi	a. Fasilitas Olahraga (Bola basket, Bola kaki, Bulu Tangkis, Bola Volly, Tenis Meja. b. Sanggar seni Budaya (Yospan) , c. Tempat Ibadah (Masjid,)),	a. Kegiatan Gotong royong (kerja bakti di sekolah, ling. masyarakat sekitar sekolah, b. Keg. Remaja Masjid, , c. Rapat Pembentukan Pengurus/Org (OSIS, , Pramuka)	a. Perpustakaan sekolah, b. Kepustakaan BK, c. Mading BK,d. Sekolah Lanjutan (SMA, SMK).	a. Kursus-kursus ketrampilan (BLK, Kursus menjahit, Montir, Komputer dll), b. Perusahaan (Pabrik Kopi Prima, Pmbuatan Ikan Asin, Pengawetan Ikan dll), c. Kantor (Pertanahan, Telkom, Kehutanan, Transmigrasi dll).
2	Layanan Informasi	a. Beribadah kpd Tuhan YME, b. Melatih Kesabaran, c. Mengendalikan Emosi. d. Pertumbuhan dan perk. remaja (fisik	a. Merawat Tempat Ibadah, b. Membiasakan hidup sehat, c. Peran sosial pria dan wanita, d. Pengaruh nila-nilai dlm masy.thdp perilaku siswa, e. tanggung jawab siswa thd	a. Mengembangkan ilmu agama yang dianutnya, b. Pengaruh teman sebaya dalam belajar, c. Mengendalikan hidup boros.	a. Pengembangan bakat danminat, b. Pekerjaan dan bekerja, c. Pekerjaan dan potensi diri.

		dan Psikhis), e. Pengaruh nilai pribadi thd perilaku, f. Anugrah Tuhan, h.	lingkungan.		
3	Layanan Penempatan dan penyaluran	a. Posisi tempat duduk di kelas disesuaikan dengan kondisi fisik siswa (Mata Mins + Plus, Tinggi/pendek dll.	a. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kondisi pskhis dan emosional siswa di dalam kelas (Agresif, Suka cerita dgn teman dll).	a. Pembentukan kelompok belajar antar teman (sesuai tempat tinggal, sesuai tingkat/kelas, sesuai dgn jenis kelamin dll).	a. Penyaluran bakat/minat siswa disesuaikan dengan kegiatan yang ada dalam pengembangan diri (Pramuka, PMR, Paskibra).

NO	KEGIATAN LAYANAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
01	02	03	04	05	06
4	Layanan Penguasaan Konten	a. Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari (di rumah, di sekolah atau di luar rumah), b. Memanfaatkan waktu senggang, c. Membiasakan diri mengikuti kegiatan keagamaan, d. mampu mengendalikan diri, e. Berfikir dan bersikap positif terhadap sesuatu (Positif thinking), f. Mematuhi segala aturan, norma , adat-istiadat yg berlaku.	a. Etika berbicara dgn orang yg berbeda (Guru, Orang tua, teman, adik dll), b. Penguasaan bidang tertentu (Pidato, Presenter atau pendo'a, menulis cerpen dll), c. Etika menyampaikan pendapat dlm berdiskusi/bermusyawarah , d. Mendengar, memahami dan merespons secara tepat dan positif pendapat orang lain, e. Melihat kebaikan orang lain dan mampu mengekspresikannya dengan baik dan benar. f. Membiasakan	a. Menyusun jadwal khusus belajar setiap hari, b. Membiasakan diri bertanya di dlm kelas atau menjawab.c. Meringkas materi pelajaran , d. Menyusun laporan-laporan kegiatan tertentu (Tugas Pelajaran Tertentu/ bebas),	a. Menyalurkan bakat , minat dan kegemaran yg mengarah karier tertentu, b. Memelihara fasilitas umum, keluarga, c. Mampu memperbaiki bidang ttt yg bersifat pembelajaran.d. Memahami bakat dan minat serta kemampuan dlm memilih dan menetapkan karier tertentu, e. Mempertimbangkan serta memilih pend. lanjutan yg sesuai dgn bakat dan minat tertentu.
5	Layanan Konseling Individu.	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Individual (Masalah Pribadi Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Individual (Masalah Sosial Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Individual (Masalah Belajar Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Individual (Masalah Karier Siswa).

6	Layanan Bimbingan Kelompok	a. Masalah kegemaran/Hobi, minat, bakat, b. Kebiasaan dirumah, Kegiatan rutin di rumah, c. Tanggapan thd Narkoba, d. Tanggapan thd HIV/AIDS, e. Tanggapan thd	a. Masalah hubungan/pergaulan muda-mudi, b. Masalah hub. guru dan siswa serta personil lainnya, c. Masalah sosial di masyarakat (Demo anarkhis, bentrok antar warga, perkelahian antar pelajar	a. Teknik belajar sendiri, b. Teknik-teknik belajar klompok, b. Sikap thd tugas/PR, c. Tanggapan thd fasilitas belajar (Perpustakaan dan laboratorium),	a. Masalah pengangguran, b. Masalah bursa kerja, c. Masalah PHK, Masalah TKI/TKW, d. Masalah memilih pekerjaan dan pendidikan lanjutan SMA/SMK
---	----------------------------	---	--	---	--

NO	KEGIATAN LAYANAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
01	02	03	04	05	06
		Korupsi, f. Tanggapan thd Pembunuhan/Perkosaan dll. g. Sikap thd bencana alam, h. Masalah HAM, i. Masalah Kemiskinan, jdll.	d. Peranserta RT/RW dalam lingkungan masyarakat, e. Masalah toleransi beragama serta solidaritas antar sesama.	d. Sikap thd hasil ulangan atau ujian semesteran bahkan kenaikan kelas, e. Sikap menyontek yg dilakukan para siswa dan lain-lain.	a. Pekerja anak. b. Gender.
7	Layanan Konseling Kelompok.	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Kelompok (Masalah Pribadi Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Kelompok (Masalah Sosial Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Kelompok (Masalah Belajar Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Kelompok (Masalah Karier Siswa).

8	Layanan Konsultasi	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Pribadi Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Sosial Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Belajar Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Karier Siswa).
9	Layanan Mediasi	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Pribadi Siswa).	<i>Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Sosial Siswa). Masalah sosial ini biasanya yg pertamakali muncul dalam layanan mediasi setelah itu berkembang masalah lain.</i>	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Belajar Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Lay. Konsultasi (Masalah Karier Siswa).

NO	KEGIATAN LAYANAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
01	02	03	04	05	06
10	Aplikasi Instrumentasi.	a. Test Intelegensi, b. Test Bakat, c. Test Minat, d. Inventori Minat Karier, d. Inventori Kreatifitas, e. Inventori Kepribadian, f. Inventori Hubungan Sosial, g. Inventori Tahap perkembangan, h. Sosiometri,	a. Sosiometri, b. Inventori Hubungan sosial, c. Daftar Cek Masalah, d. Test Diagnostik.	a. Test hasil belajar, b. Inventori Kreatifitas, c. Inventori Tahap Perkembangan ,	a. Test Bakat, b. Ttest Minat.

		i. Alat Ungkap masalah, j. Test Hasil Belajar, k. Daftar Cek Masalah (DCM).			
11	Himpunan Data	a. Identitas diri, b. Potensi Dasar (Intelegnsi, Bakat dan minat siswa), c. Identitas keluarga, d. Riwayat Kesehatan, e. Catatan Anekdot, (kejadian Khusus), f. Masalah-masalah pribadi siswa.	a. Sosiogram, b. Teman dekat, c. Data hubungan sosial dengan lingkungan masyarakat dan sekolah, c. Masalah-masalah sosial yang lain.	a. Nilai-nilai hasil belajar (Nilai harian, Tugas, PR , Mid Test dan Test Akhir Semesteran), b. Data kegiatan belajar, c. Riwayat Pendidikan sebelumnya, d. Masalah-masalah belajar lainnya.	a. Pekerjaan Orang tua, b. Bakat, minat karier siswa disesuaikan dgn nilai Mata Pelajaran dan sekolah yg akan dimasuki setelah tamat SMP, c. Masalah-masalah karier lainnya.
12	Konferensi Kasus	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa setelah ditangani Guru BK dan tidak tuntas serta melibatkan pihak-paihak yang berkompeten.	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa setelah ditangani Guru BK dan tidak tuntas serta melibatkan pihak-paihak yang berkompeten.	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa setelah ditangani Guru BK dan tidak tuntas serta melibatkan pihak-paihak yang berkompeten.	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa setelah ditangani Guru BK dan tidak tuntas serta melibatkan pihak-paihak yang berkompeten

NO	KEGIATAN LAYANAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
01	02	03	04	05	06
13	Kunjungan Rumah (Home Visit).	Kunjungan ke rumah siswa dapat dilakukan sesuai dengan kondisi dan situasi yang memang tidak ada alternatif lain. Masalah disesuaikan dengan bidang bimbingan masing-masing.	Kunjungan ke rumah siswa dapat dilakukan sesuai dengan kondisi dan situasi yang memang tidak ada alternatif lain. Masalah disesuaikan dengan bidang bimbingan masing-masing	Kunjungan ke rumah siswa dapat dilakukan sesuai dengan kondisi dan situasi yang memang tidak ada alternatif lain. Masalah disesuaikan dengan bidang bimbingan masing-masing	Kunjungan ke rumah siswa dapat dilakukan sesuai dengan kondisi dan situasi yang memang tidak ada alternatif lain. Masalah disesuaikan dengan bidang bimbingan masing-masing
14	Tampilan Kepustakaan	Materi bacaan, Film, Rekaman CD/DVD tentang Perkembangan Pribadi (Tugas Perkembangan, Kehidupan keagamaan, Bakat, Minat, Motivasi atau Otobiografi orang-orang sukses).	Materi bacaan, Film, Rekaman CD/DVD tentang Perkembangan Sosial (Tekhnik –tekhnik pergaulan remaja, Kepemimpinan atau Penanganan Konflik/demo/unjukrasa/ perkelahian pelajar dll).	Materi bacaan, Film, Rekaman CD/DVD tentang Perkembangan Belajar (Cara-cara belajar efektif dan effesien, Bacaan tentang belajar mandiri di rumah, tekhnik belajar kelompok dll).	Materi bacaan, Film, Rekaman CD/DVD tentang Perkembangan Karier (Buku Panduan tentang Sekolah-sekolah lanjutan SMA /SMK, Informasi Karier, Informasi Dunia kerja/Industri, Brosur-brosur tentang perkembangan Dunia kerja).

NO		MATERI BIDANG BIMBINGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
01	02	03	04	05	06
15	Alih Tangan Kasus	Disesuaikan dengan Permasalahan yang dialami siswa di sekolah atau di rumah yang tidak bisa ditangani oleh Pihak Sekolah dan selanjutnya diarahkan pada pihak lain yang lebih berkompeten sesuai dengan keahliannya.	Disesuaikan dengan Permasalahan yang dialami siswa di sekolah atau di rumah yang tidak bisa ditangani oleh Pihak Sekolah dan selanjutnya diarahkan pada pihak lain yang lebih berkompeten sesuai dengan keahliannya.	Disesuaikan dengan Permasalahan yang dialami siswa di sekolah atau di rumah yang tidak bisa ditangani oleh Pihak Sekolah dan selanjutnya diarahkan pada pihak lain yang lebih berkompeten sesuai dengan keahliannya.	Disesuaikan dengan Permasalahan yang dialami siswa di sekolah atau di rumah yang tidak bisa ditangani oleh Pihak Sekolah dan selanjutnya diarahkan pada pihak lain yang lebih berkompeten sesuai dengan keahliannya.

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd	
2	Sukarsono, S. Pd.	
3	Drs. Yuni Iswanto	
4	Tri Warsito, S. Pd.	
5	Dra. Hidayat Senawati	
6	Gimin, S. Pd.	
7	Lukito Asih, S. Pd.	
8	Yani Suwarti, S. Pd.	
9	Sumartinah, S. Pd.	
10	Retno Listyowati, S. Pd.	
11	Tyas Endarto Budi P., S. Ag.	
12	Fitri Rahmawati, S. Ag.	
13	Nur Wantara. S. Pd.	
14	Supadi Sungkono, S. Pd.	
15	Ika Arisandayani, S. S.	
16	Eko Purnomo, S. Pd.	
17	Budiarti, A. Md.	
18	Fajar Purnomo	
19	Evi Suryati, S. Pd.	
20	Drs. Bambang Heru Purnomo	
21	Fajar Kharisma, S. Pd	
22	Aris Budi Prasetyo, S. Pd	
23	Reza Rundita Apriliena, S. Pd	
24	Retno Winarti, A. Md	
25	Siti Rahayu, S. Pd	
26	Drs. Supatmo Priyo	

27	Iffatu Masrura Al-Hakimi, A. Md	
28	Ebma Yudhasatria, S. Pd	
29	Rintik Fidya Pasha, S. Pd	
30	Drs. Gunadi	
31	Yulia Fitriastuti, A. Md	
32	Bedjo	
33	Sutrisna	
34	Mujimin	
35	Istantini	
36	Suwondo	
37	Dal Mahmid	
38	Siti Muzaroh, A. Md	
39	Kasminta, S. E	
40	Syawal	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dyesi Kumalasari, S.Pd. I
Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro 25 Agustus 1991
Alamat Rumah : Bulu Simorejo, Kepohbaru Bojonegoro Jawa Timur
Nama Ayah : Sunarto
Nama Ibu : Misini
Nama Suami : Endika Sepriansah, S.Pd.I
No. Kotak : 085705188861 / 085741324787

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Simorejo 1 Kepohbaru : 1997- 2003
- b. MTsN 3 Bojonegoro : 2003 - 2006
- c. MAUWH Bahrul Ulum : 2006 - 2009
- d. S1 Pendidikan Agama Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009 - 2014
- e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015

2. Pendidikan Non Formal

- a. PPP. Al-Latifiyyah 3 Bahrul Ulum Tambak beras Jombang : 2009

C. Riwayat Pekerjaan

- 1. Guru Kelas di MIFIBS Mlangi : 2015- Sekarang
- 2. Tentor (Bimbel Little Be) : 2015

D. Riwayat Organisasi

- 1. Pengurus Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah 3 Bahrul Ulum Tambak beras Jombang
- 2. Anggota Orda CSPB
- 3. Bendahara Bem-J, PAI
- 4. Anggota PMII Rayon Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

5. Anggota DEMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Dyesi Kumalasari, S.Pd. I